

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPA MELALUI STRATEGI MEDIA GAMBAR DI MI SABILUL MUTTAQIN MOJOKERTO

**Megawati Mahalil Asna
Hilman. M.Pd**

*Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darussalimin NW Praya*

Email: 1. Megawatimahalil@gmail.com

2. Hilm4n69@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Ada terdapat banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Guru harus dapat memilih jenis media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Pada hakikatnya semua orang berhak mendapatkan pendidikan yang baik agar kelak berguna bagi kehidupan dan masa depannya. Pendidikan ialah bidang yang memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar. Terdapat berbagai jenis macam-macam media pembelajara yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa.

Kata Kunci: Meningkatkan Belajar dengan menggunakan Media dan Gambar

Abstract: There are many types of learning media that can be used by teachers in the teaching and learning process. Teachers must be able to choose the right type of learning media to be used in teaching and learning according to student learning needs. In essence, everyone has the right to get a good education so that later it will be useful for their life and future. Education is a field that focuses its activities on the teaching and learning process. There are various types of learning media that can be used to facilitate teachers in delivering subject matter to students.

Keywords : Improve learning by Using Media and Images

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan masalah yang sering di temukan adalah masi banyak siswa yang menganggap bahawa Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) adalah mata pelajaran yang sulit di pahami,

Tingkat keefektipan salah satunya di tentukan dan di pengaruhi oleh kemampuan guru menerapkan dan mengelolah proses pembelajaran.guru harus mampu menyajikan apa yang di ajarka secara nyata agar mudah di pahami oleh siswanya. Dengan tingkat perkembangan maka di butuhkan media pembelajaran IPA yang sangat membutuhkan media gambar dalam pengajaranya. Dengan materi yang berhubungan dengan system pencernaan pada manusia proses pembelajaran tidak akan maksimal kalu hanya di hadapkan dengan apa dalam buku ajaran saja.dalam pembelajaran guru membutuhkan media gambar yang tepat gunanya untuk mempermudah siswa untuk memahami materi-materi yang ada. Media dan gambar salah satu media pembelajaran yang dapat membantu kesulitan dan permasalahan pada mata pelajaran IPA. Sehingga di harapkan adanya penggunaan media gambar ada solusi setiap masalah yang di hadapi. Kondisi itulah yang di terjadi di Mi Sabilul Muttaqin Mojokerto siswa belum bias memahami konsep system pencernaan pada manusia. Hal itu di sebabkan oleh banyaknya factor sarana prasarana di sekolah Mi Sabilul Muttaqin Mojokerto yang kurang memadai, sumber belajar masi sangat kurang, dan factor lingkungan.

Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan hasil belajar para siswa, agar para siswa tidak merasa bosan dengan pembahasan materi yang disajikan pada waktu proses belajar mengajar. Media pembelajaran adalah media yang digunakan untuk membantu merangsang pikiran, perasaan, kemampuan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat berupa alat maupun bahan mengajar baik berbentuk fisik maupun piranti lunak. Kegunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yaitu untuk membantu berjalannya proses pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas pendidikan para peserta didik, serta untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Upaya dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran pada siswa diwujudkan agar dapat menunjang hasil akhir dan mencapai tujuan yang diharapkan. Permasalahan yang

sering kita jumpai dalam proses belajar mengajar yaitu bagaimana menyajikan pokok-pokok materi bahasan dengan menggunakan media pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat menarik perhatian siswa sehingga para siswa dapat memahami dengan lebih mudah.

Dewasa ini banyak permasalahan muncul akibat rendahnya penggunaan media pembelajaran untuk siswa. Solusi yang ditemukan peneliti salah satunya adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Terdapat banyak berbagai media pembelajaran yang dapat digunakan salah satu untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menggunakan media berbasis big book.

B. TINJAUAN PUSTAKA

a) Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Jadi, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.¹

Menurut Wina Sanjaya, media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Media digunakan dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan.² Sedangkan menurut AECT tahun 1979 mengartikan media sebagai bentuk saluran untuk proses transmisi

¹Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada), hal. 3-8.

²Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hal. 163.

informasi.³ Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Menurut Dina Indriana menjelaskan bahwa media adalah alat bantu yang sangat bermanfaat bagi para siswa dan pendidik dalam proses belajar dan mengajar.⁴ Menurut Nasution, media pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni penunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru.⁵

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Sedangkan menurut Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa-siswi untuk belajar.⁶

2. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna. Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata dengan ceramah tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut. Ditinjau dari proses pembelajaran maka fungsi media adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (pembelajar/guru) ke penerima (pembelajar/siswa). Sedangkan metode adalah prosedur untuk membantu siswa dalam menerima dan memperoleh informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran adalah sebagai kegiatan interaksi antara siswa dengan lingkungannya, maka fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran. Menurut, S.Gerlach dan P Ely, beliau menjelaskan bahwa fungsi media dalam pembelajaran terdapat sebagai berikut:

- 1) *Bersifat Fiksatif*, artinya media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan kemudian menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini suatu obyek dan kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian

³Indriana Dina, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. Diva Press. 2011), hal. 15.

⁴Miarso Yusufhadi, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011), hal. 457.

⁵Nasution, S. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Bina Aksara 1990), hal. 7.

⁶Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), hal. 3.

hasilnya dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali, atau dapat ditampilkan kembali.

- 2) *Bersifat Manipulatif*, artinya menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan manipulasi sesuai keperluan, misalnya dirubah : ukurannya, benda yang besar dapat dikecilkan benda yang kecil dapat dibesarkan, kecepatannya, warnanya, serta dapat juga diulang-ulang penyajiannya, sehingga semuanya dapat diatur untuk dibawa keruangan kelas.
- 3) *Bersifat Distributif*, artinya bahwa dengan menggunakan media dapat menjangkau sasaran yang lebih luas atau media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak, misalnya siaran televisi, radio, dan surat kabar.

Media berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyajikan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan pembelajar.⁷

3. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.

⁷Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hal. 18-21

- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.⁸

Dari pendapat diatas maka dapat disimpulkan ada beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

- 1) Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan urutan yang sistematis dan membantu dalam penyajian materi yang menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 2) Manfaat media pembelajaran bagi siswa, yaitu: dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik dengan situasi belajar yang menyenangkan dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah.

4. Macam-Macam Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Berikut ini akan diuraikan macam-macam media pembelajaran.

a. Media Audio

Media audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

b. Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

⁸*Op.cit*, hal. 2.

c. Media Audio-Visual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu audio dan visual. Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua bagian:

- 1) Audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slides), film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.⁹

5. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu pemilihannya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.¹⁰

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti halnya yang berkenaan dengan; tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rancangan belajar yang diinginkan apakah bersifat audio saja, atau visual saja atau kedua-duanya, atau mungkin media yang bersifat diam atau gerak, dan sebagainya, keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang dilayani. Ada empat kriteria pemilihan yang perlu diperhatikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Dick dan Carey.

- 1) Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
- 2) Apakah untuk membeli sendiri atau diproduksi sendiri telah tersedia dana, tenaga, dan fasilitasnya.
- 3) Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan media yang digunakan untuk jangka waktu yang lama.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 24.

¹⁰ H. Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 15

- 4) Efektivitas dan efisiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup panjang, sekalipun nampaknya mahal namun lebih murah dibanding media lainnya yang hanya dapat digunakan sekali pakai.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Dalam memilih media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi dan kesesuaian pemilihan media. Hendaknya seorang guru harusnya bisa memilih media dengan tepat dan cermat.

b) Media Gambar

Media gambar ialah media umum untuk dipakai, karena peserta didik lebih menyukai gambar dari pada tulisan, penggunaan suatu media dan gambar akan membuat siswa/i senang dalam belajar agar dapat meningkatkan kemauan dalam belajar jadi penelitian mengambil ide dengan menggunakan gambar sebagai upaya dalam mengembangkan hasil belajar peserta didik. Dengan meningkatkan pembelajaran di SD/MI penggunaan media dan gambar sungguh baik digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat pembelajaran karena media gambar cenderung sangat menarik perhatian siswa/i sehingga akan muncul rasa ingin tahunya untuk mengetahui mengenai gambar yang dijelaskan oleh guru dapat menyampaikan materi dengan baik melalui gambar.

Menurut Media adalah sarana interaksi media merupakan perantara, pesan-pesan tersebut disampaikan oleh guru kepada siswa melalui suatu media dengan menggunakan prosedur pembelajaran. Sebuah gambar mewakili seribu kata-kata yang mengungkapkan betapa besarnya suatu makna sebuah gambar di antaranya: Meningkatkan kemauan belajar, pada saat pelaksanaan pembelajaran sesuai yang diinginkan, dan Menjadi kebiasaan¹²

Fungsi media gambar dalam pembelajaran, ialah mendekatkan dengan objek yang sebenarnya, gambar menghadirkan situasi yang sebenarnya, memperjelas suatu masalah. Alasan menggunakan media gambar di antaranya: 1. Gambar sangatlah bermanfaat untuk memacu siswa/i untuk meningkatkan kemauan belajar, 2. Gambar dapat menghadirkan situasi yang menyenangkan dalam belajar, 3. Gambar menjadi makna pada bahan ajar yang diberikan seorang guru membuat siswa/i tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran, 4. Gambar dapat digunakan untuk pembelajaran yang satu kepada pembelajaran yang lain. Saat terjadinya belajar mengajar

¹¹*Ibid*, hal. 125-126

¹²Nawawi, Handari, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gajah mada, 1983), h.15

guru harus berusaha mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar, siswa untuk memperoleh bahan pembelajaran secara mendalam siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pengetahuan yang dikuasai secara mendalam yang di harapkan akan terwujud apabila dalam pembelajaran siswa aktif atas usaha sendiri dalam mencermati pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa dituntut untuk melakukan kegiatan atas kemauanya sendiri. Untuk itu sebagai seorang guru harus dapat melakukan berbagai cara untuk meningkatkan kreatifitas siswa dengan menggunakan metode yang tepat dan menarik seperti media dan gambar¹³

Pelaksanaan pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang dapat membuat kreatifitas agar siswa memiliki sifat aktif saat belajar siswa/i dapat melihat langsung dan Metode dan pendekatan ini menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan media dan gambar.

Metode yang di gunakan ini akan di terapkan untuk Memajukan hasil pembelajaran siswamSekolah Mis Nurul Hidayah pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan media pada mata pelajaran IPA Dapat meningkatkan hasil belajar Dengan adanya media dan gambar diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa sehubungan dengan kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini guru berperan penting sebagai pengajar proses pengerjaan berjalan dengan baik.

I. Metode penelitian

Senada dengan hal tersebut Helena Curtain dan Carol Ann Dahlberg (dalam Anis Sitatun) berpendapat bahwa dapat disebut Big Book atau buku besar karena ukuran yang cukup besar sehingga seluruh kelas dapat melihat secara bersama-sama mendapatkan pengalaman. Buku besar pada umumnya mempunyai prediksi alur cerita dengan irama yang kuat, sajak, menirukan pola, urutan logis, dan di sertai gambar.¹⁴ Dari pendapat-pendapat di atas mengenai Big Book maka dapat di simpulkan bahwa Big Book adalah buku yang berukuran besar baik ukuran buku, ukuran teks atau ukuran gambar, maka dari itu disebut Big Book. Biasanya Big Book berisikan tentang cerita- cerita populer yang sudah tidak asing lagi di dengar anak.

¹³. Hainich,dkk, *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Universitas Terbuka, 2012), h. 7

¹⁴Anis Sitatun Nikmah, "Peningkatan Keterampilam Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar Pada Siswa Kelas IB SD Ngoto", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (UNY:2016)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan mendeskripsikan fenomena, peristiwa, dan sikap suatu kelompok. Menurut Afrizal, kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai langkah melakukan penelitian yang diharapkan menemukan pemahaman siswa di sekolah dasar.¹⁵

Penelitian ini dilaksanakan di MI Sabilul Muttaqin Mojokerto semester Genap (II) Tahun Ajaran 2020/2021. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender pendidikan untuk pelaksanaan perlakuan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar ataupun proses pembelajaran.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang rata-rata berusia 11-12 tahun di MI Sabilul Muttaqin Mojokerto yang berjumlah 20 orang. Peserta didik tersebut terdiri dari 12 orang anak perempuan dan 8 orang anak laki-laki.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V di MI Sabilul Muttaqin Mojokerto dan observasi yang telah dilakukan, peneliti dapat menguraikan tentang media pembelajaran berbasis Media Gambar yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Pada saat penelitian ini, peneliti menemukan adanya perbedaan pemahaman dari peserta didik ketika belajar mengajar sebelum menggunakan media pembelajaran dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Hasil yang terlihat adalah ketika para siswa di kelas V melakukan proses belajar mengajar mengenai system pencernaan pada manusia pada saat belum menggunakan media pembelajaran berbasis Media Gambar para siswa tampak cenderung merasa bosan dan tidak tertarik. Hal ini bias terlihat dari antusias para siswa yang kurang bersemangat. Banyak para siswa beranggapan bahwa belajar itu sulit, membosankan, dan melelahkan. Hal ini tentu terjadi karena pada proses belajar mengajar tidak disajikan media pembelajaran, terlihat pada saat observasi peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dimana guru

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 43

hanya menerangkan dan siswa mendengarkan hal ini yang membuat siswa menjadi merasa sangat bosan, siswa merasa kantuk dan tidak tertarik apalagi bersemangat sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran menjadi kurang aktif, dan dibarengi oleh tidak adanya penggunaan media pembelajaran.

Pemilihan media pembelajaran menjadi unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis Media Gambar dipilih karena dianggap relative mudah dan murah. Hal ini berguna untuk membangkitkan semangat dan gairah para siswa. Media pembelajaran berbasis big book dianggap dapat menarik pusat perhatian siswa dan konsentrasi para siswa dikelas V. Penggunaan Media Gambar ini ternyata sangat besar pengaruhnya pada siswa. Hasil yang terlihat ketika proses belajar mengajar disuguhkan dengan media pembelajaran berbasis Media Gambar adalah para yang awalnya merasa bosan, kantuk, lelah, dan tidak tertarik menjadi bersemangat saat belajar di mata pelajaran IPA.

Hal ini dikarenakan media yang digunakan saat belajar mengajar terdapat banyak gambar yang menarik. Sehingga terlihat hasil akhir peneliti bahwa adanya pemahaman yang lebih baik ketika setelah menggunakan media pembelajaran berbasis Media dan Gambar.

E. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa para siswa lebih bersemangat dan antusias ketika belajar menggunakan media yang menarik hal ini dapat membuat seluruh siswa cepat dan lebih mudah memahami pelajaran. Media pembelajaran sangat membantu baik untuk penyampaian materi maupun penerima materi. Jadi para guru agar lebih bisa untuk menciptakan suatu media pembelajaran yang relative mudah dan murah agar tidak memberatkan guru dan tidak menyulitkan.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang media dan gambar untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang system pencernaan makanan dapat di simpulkan sebagai berikut:

Denagan menggunakan media dangambar dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan mereka pun tidak jenuh dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, 2015, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Ilmu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Anis Sitatun Nikmah, 2016, “*Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Besar Pada Siswa Kelas IB SD Ngoto*”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UNY.

Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Bahri Syaiful, 2010, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

H. Asnawir, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.

Hujair AH Sanaky, 2013, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Indriana Dina, 2011, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jakarta: PT. Diva Press.

Miarso Yusufhadi, 2011, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press, 2009.

Sanjaya, Wina, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media.

Sanjaya, Wina, 2014, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.